

GERAKAN SOSIAL

Dra. Oktarina Albizzia, M.Si



KOMPETENSI MATA KULIAH

- Mampu memahami relevansi gerakan sosial pada perubahan sosial
- Mampu mengidentifikasi isu-isu gerakan sosial
- Mampu merancang strategi gerakan sosial

PERUBAHAN SOSIAL

- Berbagai Macam konsep Perubahan Sosial
- Proses dan Arah Perubahan Sosial
- Teori Perubahan Sosial



KONSEP PERUBAHAN SOSIAL

- Transformasi dalam organisasi masyarakat dalam pola pikir dan dalam perilaku
- Modifikasi dalam pengorganisasian masyarakat
- Variasi hubungan antar individu, kelompok, organisasi, kultur dan masyarakat pada waktu tertentu
- Perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pd waktu tertentu
- dll

PROSES DAN ARAH PERUBAHAN SOSIAL

- **Dari masyarakat tradisional ke modern**
- **Dari gemeinschaft ke gesellschaft**
- **Dari solidaritas mekanis ke solidaritas organis**
- **Dari masyarakat kelas ke masyarakat tanpa kelas**
- **Terciptanya civil society**
- **dll**

TEORI PERUBAHAN SOSIAL

- Teori Evolusioner
- Teori Siklus
- Teori Fungsional
- Teori Konflik
- Teori Ogburn
- dll



GERAKAN SOSIAL

- Gerakan Sosial sebagai Sumber Perubahan Sosial
- Konsep Gerakan Sosial
- Tipe Gerakan Sosial
- Tahapan Gerakan Sosial
- Propaganda atau media massa pada Gerakan sosial
- Teori Gerakan Sosial



Konsep Gerakan Sosial (3)

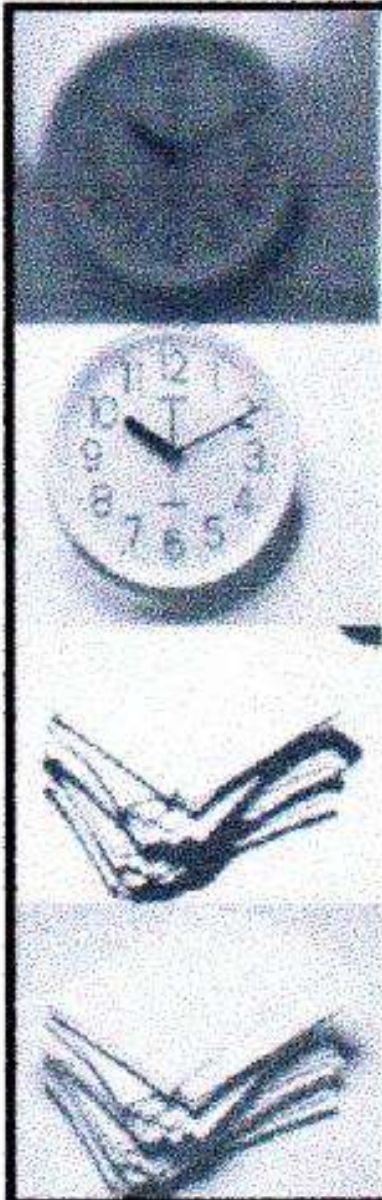
Definisi gerakan sosial terdiri dari komponen:

1. Kolektivitas orang yang bertindak bersama
2. Tujuan bersama tindakannya adalah perubahan tertentu dalam masyarakat
3. Kolektivitasnya relatif tersebar namun lebih rendah derajatnya daripada organisasi formal
4. Tindakannya mempunyai derajat spontanitas relatif tinggi namun tak terlembaga, dan bentuknya tak konvensional.



Gerakan Sosial sebagai Sumber Perubahan Sosial

- Gerakan Sosial sebagai salah satu cara utama untuk menata ulang masyarakat modern.
- Sebagai pencipta perubahan sosial.
- Ketika kontradiksi (ketidaksetaraan sosial) tertanam dalam pengaturan kekuasaan dan menimbulkan ketidakpuasan, maka akan menghasilkan gerakan sosial.



Konsep Gerakan Sosial (2)

- Gerakan Sosial diartikan sebagai sebarang aksi kolektif dengan orientasi konfliktual yang jelas terhadap lawan sosial dan politik tertentu, dilakukan dalam konteks jejaring lintas kelembagaan yang erat oleh aktor-aktor yang diikat rasa solidaritas dan identitas kolektif yang kuat melebihi bentuk-bentuk ikatan dalam koalisi dan kampanye bersama



Konsep Gerakan Sosial (3)

Definisi gerakan sosial terdiri dari komponen:

1. Kolektivitas orang yang bertindak bersama
2. Tujuan bersama tindakannya adalah perubahan tertentu dalam masyarakat
3. Kolektivitasnya relatif tersebar namun lebih rendah derajatnya daripada organisasi formal
4. Tindakannya mempunyai derajat spontanitas relatif tinggi namun tak terlembaga, dan bentuknya tak konvensional.

Pengertian dan konsep gerakan sosial :

1. Dalam sosiologi gerakan sosial di klarifikasikan sebagai suatu bentuk perilaku.

2. Gerakan sosial adalah aktivitas sosial berupa gerakan sejenis tindakan sekelompok yang merupakan kelompok informal yang berbentuk organisasi berjumlah besar atau individu yang secara spesifik berfokus pada suatu isu-isu sosial dengan melaksanakan, menolak atau mengkampanyekan sebuah perubahan sosial,

3. Sejumlah ahli sosiologi menekankan pada segi kolektif dalam gerakan sosial ini, sedangkan diantara mereka ada pula yang menambahkan segi kesengajaan, organisasi dan kesinambungan.

4. “any board social alliance of people who are associated in seeking to effect or to block an aspect of social change within a society” artinya suatu aliansi sosial sejumlah besar orang yang berserikat untuk mendorong ataupun menghambat suatu segi perubahan sosial dalam suatu masyarakat.

- Konsep TriNetwork memposisikan diri organisasi dari tiga aspek penting dalam dunia kemasyarakatan yaitu
- 1. Masyarakat
- Sebuah organisasi yang mandiri harusnya memiliki sebuah tujuan agar dapat melakukan perubahan dan tentunya harus berorientasi terhadap masyarakat. Perjuangan yg tdk berorientasi tujuan, maka akan sia sia krn tdk ada yg merasakan hasil dan mampu memberikan sebuah respons terhadap kinerja organisasi.
- 2. Pemeintah
- Sebagai penguasa di negara adalah pemerintah, karean itu wajib hukumnya berkolaborasi dengan penguasai agar dapat memberikan fungsi sosial kontrol sehingga policy yang ditetapkan dapat bersinergi dengan tujuan. Selain itu juga memiliki peran yang sentral dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang merupakan prioritas dari pemerintahan untuk mensejahterakan rakyat dan tentunya bersinergi dengan aspek yang pertama yaitu tujuan masyarakat.
- 3. Instansi Swasta
- Perkembangan ekonomi tak akan lepas dari peran instansi swasta aspek yang menjadi sentral dan tentunya berakibat yang sangat fatal jika ekonomi mengalami kolaps dan mengakibatkan masyarakat menderita
- Ketiga aspek tersebut harusnya menjadi sebuah sinergi dalam satu arah gerak dalam membuat kebijakan organisasi yang berorientasi tujuan dan jejaring.

Unsur dasar adalah faktor ekonomi karena dianggap landasan yang secara esensial menentukan dalam perubahan sosial.

Sedangkan super struktur adalah faktor pendidikan budaya dan ideologi karena faktor tersebut ditentukan oleh kondisi perekonomian. Menurut pendekatan ini perubahan sosial terjadi karena adanya perjuangan kelas yaitu kelas yang dieksploitasi (buruh) berjuang melawan kelas yang mengeksploitasi (kelas kapitalis).

Dengan kata lain aspek esensial perubahan sosial adalah revolusi kelas buruh, dengan determinisme ekonomi sebagai landasan gerakan sosial.

Pendidikan, budaya dan kesadaran merupakan sesuatu permasalahan yang sangat penting dan perlu diperjuangkan dalam perubahan sosial.

Masyarakat sipil adalah suatu agregasi atau percampuran kepentingan dimana kepentingan sempit ditransformasikan menjadi pandangan yang lebih universal sebagai ideologi dan dipakai atau diubah (Gramsci). Masyarakat sipil adalah dunia dimana rakyat membuat perubahan dan menciptakan sejarah.

Gerakan sosial disini berbeda dengan perilaku kolektif yang dibahas terdahulu karena gerakan sosial ditandai dengan adanya tujuan atau kepentingan bersama. Yaitu untuk mengubah atau mempertahankan masyarakat atau institusi yang ada didalamnya.

TIPE GERAKAN SOSIAL

- **Berdasar bidang perubahan yg diinginkan**
Ada gerakan yang terbatas tujuannya, hanya untuk mengubah aspek tertentu kehidupan masyarakat tanpa menyentuh inti struktur institusi (seperti gerakan anti aborsi, gerakan perlindungan hak-hak binatang, dll), namun ada gerakan yang mengupayakan perubahan yang lebih mendalam yang menyentuh landasan organisasi sosial (seperti gerakan antiapartheid di Afrika Selatan)
- **Berdasar kualitas perubahan yg diinginkan**
Ada gerakan yang berorientasi ke masa depan, yang ingin membentuk masyarakat ke dalam satu pola yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Namun ada gerakan yang berorientasi pada masa lalu, yaitu memperbaiki institusi, hukum, cara hidup, keyakinan yang telah mapan di masa lalu dan mengalami erosi.



Tipe Gerakan Sosial (2)

- **Berdasar target perubahan yg diinginkan**
Ada yang memusatkan perhatian pada perubahan struktur sosial, *ada yang pada perubahan individual.*
- **Berdasar arah perubahan yg diinginkan**
Pada dasarnya gerakan mempunyai arah positif, gerakan ini mencoba memperkenalkan perubahan tertentu, membuat perbedaan.
- **Berdasar strategi perubahan yg dilakukan**
Ada gerakan yang mengikuti logika instrumental, gerakan ini berjuang untuk mendapatkan kekuasaan politik dan memaksakan perubahan yang diinginkan. Gerakan lain dengan menggunakan logika perasaan(ekspresif), berjuang untuk menegaskan identitas, mendapatkan pengakuan bagi nilai-nilai mereka.



Macam macam dan tipe gerakan sosial

(David Aberle)

a. Alterative Movement

Ini merupakan gerakan yang bertujuan untuk merubah sebagai perilaku perorangan.

b. Rodemptive Movement

Gerakan ini lebih luas dibandingkan dengan alterative movement, karena yang hendak dicapai ialah perubahan menyeluruh pada perilaku perorangan. Gerakan ini kebanyakan terdapat di bidang agama.

c. Reformative Movement

Gerakan ini yang hendak diubah bukan perorangan melainkan masyarakat namun lingkup yang hendak diubah hanya segi segi tertentumasayarakat , misalnya gerakan kaum homoseks untuk memperoleh perlakuan terhadap gaya hidup mereka atau gerakan kaum perempuan yang memperjuangkan persamaan hak dengan laki laki.

d. Transmormative Movement

Gerakan ini merupakan gerakan untuk mengubah masyarakat secara menyeluruh.

Komblum

Membuat kriteria klarifikasi tentang gerakan sosial adalah tujuan yang hendak dicapai yaitu

1. Revolutionary movement yaitu apabila gerakan sosial bertujuan mengubah institusi dan stratifikasi masyarakat. Revolusi sosial merupakan satu transformasi menyeluruh tatanan sosial termasuk didalamnya institusi pemerintah dan sistem stratifikasi.

Menurut Giddens suatu revolusi harus memenuhi 3 kriteria :

- a. Melibatkan gerakan sosial massal
- b. Menghasilkan proses reformasi dan perubahan
- c. Melibatkan ancaman atau penggunaan kekerasan

Menurut giddens revolusi perlu dibedakan dengan kudeta dan pembrontakan.

Kudeta hanya melibatkan pergantian pemimpin dan tidak mengubah insititusi politik.

Pembrontakan tidak membawa perubahan nyata meskipun melibatkan ancaman atau penggunaan kekerasan.

2. Reformis Movement

Jika gerakan hanya bertujuan untuk mengubah sebagian institusi dan nilai.

3. Conservative Movement

Jika gerakan yang berupa mempertahankan nilai dan institusi masyarakat

4. Reactionary Movement

Suatu gerakan manakala tujuannya untuk kembali keinstutisi dan nilai dimasa lampau dan meninggalkan institusi dan nilai masa kini.

TAHAP-TAHAP GERAKAN SOSIAL

- Tahap kerusuhan atau agitasi awal
Orang-orang terganggu oleh kondisi tertentu dan ingin mengubahnya.
Muncul pemimpin yang mampu menerjemahkan perasaan orang-orang ke dalam bentuk wacana dan menyelesaikan isu-isu.
- Tahap Mobilisasi Sumber Daya
Tahap mobilisasi uang, waktu, ketrampilan orang dan kemampuan untuk memperoleh perhatian media massa.
- Tahap Organisasi
Suatu pembagian kerja diterapkan, pimpinan memutuskan kebijakan, dan jajarannya melaksanakan tugas sehari-hari yang diperlukan agar pergerakan tetap berjalan.
- Tahap Institusionalisasi
Pada tahap ini pergerakan telah mengembangkan suatu birokrasi.
- Tahap Kemunduran organisasi dan kebangkitan kembali
Manajemen kegiatan sehari-hari mendominasi kepemimpinan, dan kemungkinan tidak ada lagi sekeompok orang yang memiliki komitmen kuat dan berbagipada suatu tujuan bersama.



Fungsi Gerakan Sosial

1. Gerakan Sosial memberikan sumbangsih kedalam pembentukan opini publik dengan memberikan diskusi-diskusi masalah sosial dan politik melalui penggabungan sejumlah gagasan-gagasan gerakan kedalam opini publik yang dominan.
2. Gerakan sosial memberikan pelatihan para pemimpin yang akan menjadi bagian dari elit politik dan mungkin meningkatkan posisinya menjadi negarawan penting. Gerakan-gerakan buruh sosialis dan kemerdekaan nasional menghasilkan banyak pemimpin yang sekarang memimpin negara nya.

- Saat dua fungsi di atas mencapai titik dimana gerakan sesudah mengubah atau memodifikasi tatanan sosial, menjadi bagian dari tatanan itu maka siklus hidup gerakan sosial akan berakhir karena melembaga.

Faktor Penyebab Gerakan Sosial

1. Bersifat psikologis
2. Bersifat sosiologis

Penjelasan yang di gunakan mengaitkan gerakan sosial dengan deprivasi (kehilangan kekurangan penderitaan) ekonomi dan sosial.

Para penganut penjelasan ini menunjukkan pada fakta bahwa gerakan sosial dalam sejarah didahului deprivasi yang disebabkan oleh sosial seperti kenaikan harga-harga bahan pokok.

- James Davies, (ahli Sosiologi menunjukkan pada fakta bahwa gerakan sosial sering muncul justru pada saat masyarakat menikmati kemajuan di bidang ekonomi. Oleh sebab itu dirumuskanlah penjelasan yang memakai konsep deprivasi sosial relatif yaitu bahwa meskipun tingkat kepuasan masyarakat meningkat terus namun mungkin saja terjadi kesenjangan antara harapan masyarakat dengan keadaan nyata yang di hadapi kesenjangan antara pemenuhan kebutuhan yang di inginkan masyarakat dengan apa yang di peroleh secara nyata.

TEORI GERAKAN SOSIAL

- Teori Fungsional
- Teori Konflik
- Teori Deprivasi Relatif
- Teori Mobilisasi Sumberdaya
- Teori Ketidakpuasan/Discontent Theory
- dll

Teori Deprivasi Relatif

- Menurut teori ini orang merasa kecewa karena kesenjangan antara harapan dan kenyataan.
- Ada kemungkinan pada masa-masa seperti ini, akan menimbulkan suatu revolusi.

Teori Ketidakpuasan (discontent theory)

- Teori ini berpandangan bahwa akar dari gerakan sosial adalah perasaan ketidakpuasan.
- Banyak ragam ketidakpuasan, dari yang merasa dikorbankan oleh ketidakadilan sampai orang-orang yang tidak menyukai perubahan sosial tertentu.
- Orang yang hidupnya nyaman kurang menaruh perhatian pada gerakan sosial.

Teori Mobilisasi Sumber daya

- Teori ini menekankan teknik dan bukan penyebab gerakan sosial.
- Teori ini mengemukakan pentingnya pendayagunaan sumber daya secara efektif dalam menunjang gerakan sosial.
- Para penganut teori mobilisasi sumberdaya memandang kepemimpinan, organisasi dan taktik sebagai faktor utama yang menentukan sukses atau tidaknya suatu gerakan sosial.

Perbedaan GSB dan GSL

- **Ideologi dan Tujuan**

Ideologi GSL anti kapitalisme, revolusi kelas dan perjuangan kelas.

Basis isu: materialistik

Ideologi GSB perjuangan lintas kelas.

Basis isu: non materialistik

GSB melawan tata sosial dan kondisi yang di dominasi oleh negara dan pasar.

Ekspresi jelasnya dengan lahirnya agen-agen yang memperjuangkan kaum marginal, aktivis lingkungan, kaum anti rasisme, para feminis, dan lain-lain.



Lanjutan...

- Struktur

GSL menggunakan format yang birokratis, hirarkis.

GSB mengorganisasi diri dalam gaya yang mengalir dan tidak kaku. Dengan kata lain menciptakan struktur yang lebih responsif kepada kebutuhan-kebutuhan individu yang terbuka, terdesentralisasi dan non hirarki



Lanjutan...

- **Medan atau Area**

Medan atau area aksi-aksi GSL seringkali terbatas oleh wilayah atau lokal tertentu karena terkotakkan pada penggolongan tertentu.

Medan atau area aksi-aksi GSB seringkali melintasi batas-batas region, dari aras lokal hingga internasional, sehingga mewujudkan menjadi gerakan transnasional. Hal ini dikarenakan isu-isu yang menjadi kepedualian melintasi sekat-sekat bangsa dan masyarakat bahkan melintasi dunia.



Lanjutan...

- **Taktik dan Pengorganisasian**
GSL mengikuti model pengorganisasian serikat buruh dan model politik kepartaian.
GSB memilih saluran di luar politik normal, menerapkan politik yang mengganggu dan memobilisasi opini publik untuk mendapatkan daya tawar politik.
Para GSB aktivis cenderung menggunakan bentuk-bentuk demonstrasi yang sangat dramatis.



Lanjutan...

- **Partisipasi atau Aktor**

Partisipan atau aktor adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan tindakan yang secara langsung atau tidak langsung membantu perjuangan untuk menegakkan demokrasi

Partisipan GSL terkotakkan pada penggolongan tertentu seperti kaum proletar, petani dan buruh.

Partisipan GSB berasal dari berbagai basis sosial yang melintasi kategori-kategori sosial demi kepentingan kemanusiaan.



CONTOH ISU-ISU GERAKAN SOSIAL

- **Gerakan Sosial Lama (isu ekonomi)**
 - Gerakan buruh
 - Gerakan Petani
- **Gerakan Sosial Baru (isu non ekonomi)**
 - Gerakan ekologi/lingkungan
 - Gerakan feminis/gender
 - Gerakan perdamaian atau anti perang
 - dll



Faktor yang mempengaruhi GS

- **Kesempatan Politik**
Pentingnya suatu sistem politik yang menyediakan kesempatan bagi aksi-aksi kolektif.
- **Struktur Mobilisasi**
Wahana-wahana kolektif, baik formal maupun informal yang dipergunakan oleh orang-orang untuk memobilisasi dan melibatkan diri dalam aksi kolektif.
- **Proses Pembingkaihan**
Upaya-upaya strategis secara sadar oleh kelompok-kelompok orang untuk membentuk pemahaman bersama dan mendorong aksi kolektif.



Faktor Organisasional yang mempengaruhi GS

- 1. Taktik mengganggu**
- 2. Pengaruh sayap radikal**
- 3. Tujuan**



Strategi Gerakan Sosial

Pilihan strategi didasarkan pada:

- 1. Konteks atau setting politik tertentu**
- 2. Pertimbangan pihak lawan yang dihadapi**
- 3. Isu yang dibidik**
- 4. Kekuatan dan sumber daya yang dimiliki**



Lanjutan...

4 variasi strategi gerakan sosial

1. Low profile strategy

Aktor gerakan sosial secara sadar memutuskan untuk mengisolasi diri atau menghindari hubungan dengan agen-agen negara.

2. Strategi Pelapisan

Pelapisan adalah pengembangan penyediaan pelayanan yang berorientasi kesejahteraan, yang berisikan pemberdayaan dan transformasi sosial. Dengan melakukan ini akan terhindar dari intervensi langsung dari pihak-pihak lawan.



Lanjutan...

3. Strategi Advokasi

Strategi advokasi atau yang biasa disebut dengan pendampingan seringkali merupakan strategi utama yang digunakan oleh kalangan NGO. Strategi ini digunakan untuk mendesakkan perubahan-perubahan sosial seperti mereformasi tata pemerintahan, melindungi sumber daya alam atau lingkungan, memajukan pembangunan berkelanjutan, memelihara perdamaian, dan lain-lain.



Lanjutan

4. Keterlibatan kritis

Berbagai organisasi sosial, terkadang mengkombinasikan antara strategi advokasi dengan strategi kerjasama (keterlibatan kritis) ketika menghadapi pemerintah atau agen-agen yang lain. Strategi ini dapat digunakan dalam penyediaan pelayanan umum maupun dalam rangka mempengaruhi dan mengubah kebijakan publik.

